

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari berbagai studi pustaka, *review* beberapa penelitian,

ujicoba, pembahasan dan analisa dapat disimpulkan beberapa hal antarlain:

1. Komponen-komponen hasil kompilasi dari berbagai penelitian yang dapat digunakan untuk membangun Digital *Forensic readiness* Index (DifRI) terdiri dari enam komponen, yaitu:
 - a. *Strategy*.
 - b. *Policy & Procedure*.
 - c. *Technology & Security*.
 - d. *Digital Forensic Response*.
 - e. *Control*.
 - f. *Legality*.
2. Indikator-indikator didapatkan dengan melakukan telaah pustaka pada penelitian-penelitian terdahulu dan merumuskan aspek-aspek yang dinilai dari komponen tersebut. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut dibuatlah indikator-indikator dan metode penghitungan.
3. Pada penerapan DifRI di Pusat Komputer dan Sistem Informasi pemerintahan kabupaten Banyumas. Hasilnya pemerintahan kabupaten Banyumas pada aspek *strategy* memperoleh indeks sebesar 4,08 (kurang siap), aspek *policy & procedure* memperoleh indeks sebesar 6,07 (siap), komponen *technology & security* sebesar 6,00 (siap), komponen *digital forensic response* sebesar 3,00 (kurang siap), komponen *control* sebesar 4,16 (kurang siap), komponen *legality* sebesar 4,00 (kurang siap). sehingga indeks keseluruhan DifRI adalah 4,55 (kurang siap).

KESIMPULAN

1. Indikator-indikator didapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dirumuskan dari aspek-aspek yang dinilai pada komponen tersebut. Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut dianalisa menggunakan metode statistik.
2. Pada perhitungan DIFRI Pemerintahan Kabupaten Banyumas pada aspek strategi. Memperoleh indeks sebesar 4,56 (kurang siap), aspek *policy & procedure*. Memperoleh indeks sebesar 5,81 (kurang siap), komponen *technology & security*. Sebesar 6,42 (siap), komponen digital forensik respons sebesar 3,33 (kurang siap). Komponen sebesar 4,27 (kurang siap), komponen *legality* sebesar 3,77 (kurang siap). Sehingga indeks keseluruhan DifRI adalah 4,69 (kurang siap). Jadi Secara keseluruhan instansi pemerintah belum siap menghadapi *Cybercrime*. Dan diharapkan melakukan pembenahan dan perbaikan secara tepat sasaran agar dimasa mendatang sudah siap dalam menghadapi tindak kejahatan dunia maya, yang disebabkan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Saran

- a. Dalam penelitian DifRI selanjutnya, untuk menguji tingkat validitas penelitian dapat digunakan sampel instansi yang lebih banyak, baik dalam instansi pemerintahan atau swasta.
- b. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel, penelitian berikutnya dapat menggunakan kuesioner yang berbeda-beda sesuai dengan posisi dan tanggung jawab responden.
- c. Teknik skoring dapat dibuat interval sehingga didapat nilai yang lebih mendekati keadaan yang sesungguhnya.